JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter
e-ISSN 2622-6928 | p-ISSN 2622-5387
Vol. 3 No. 2 (Agustus-Desember) 2020, Hal. 263-276

Pelatihan Aplikasi Android *Menstrual Tracker* Untuk Membangun Kesadaran Kesehatan Reproduksi Pada Anggota Fatayat NU Dawuhan Kulon

Puji Ratwiyanti[1], Prayoga Pribadi[2], Fiby Nur A[3]

Abstrak: Tujuan kegiatan ini adalah untuk mensosialisasikan dan mengajarkan pemanfaatan perangkat telepon pintar android untuk melakukan pencatatan periode, kondisi fisik dan mental selama siklus menstruasi. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah, praktik langsung serta diskusi dan melibatkan metode *Pre Test dan Post Test,* tujuannya adalah *Untuk melihat pengetahuan awal peserta pelatihan serta mengklarifikasi kemampuan peserta dalam menyerap materi yang disampaikan oleh narasumber.* Hasil *Pre Test* dengan rata-rata nilai peserta 46 menunjukkan bahwa anggota Fatayat NU Dawuhan Kulon belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang kesehatan reproduksi serta platform teknologi yang dapat membantu pencatatan dalam rangka pemantauan kondisi reproduksi wanita*, Hasil Post Test* dengan rata-rata nilai peserta 92 menunjukkan bahwa pelatihan berjalan cukup efektif dan materi yang diberikan membuat Anggota Fatayat NU Dawuhan Kulon lebih peduli dengan kesehatan reproduksi dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk memantau kondisi masing-masing.

Kata kunci : *Reproduksi; Menstrual Tracker; Android;*

Abstract: *The purpose of this activity is to socialize and teach the use of an Android smartphone to record periods, physical and mental conditions during the menstrual cycle. This activity using speech, practice, discussion, and Pre Test and Post Test methods, the goal of this method is to see the initial knowledge of the training participants and to clarify the participants' ability to absorb the training material. The average pre-test score of the participants is 46 and the average results of the post-test are 92. It showed that the training was quite effective and this training made Fatayat NU member Dawuhan Kulon more concerned with reproductive health by utilizing information technology.*

Keywords : *Reproductive; Menstrual Tracker; Android;*

[1] Universitas Amikom Purwokerto, Jl. Let. Jend. Soemarto, Purwanegara, Purwokerto Utara, Banyumas, Indonesia, ratwiyanti@amikompurwokerto.ac.id
[2] Universitas Amikom Purwokerto, Jl. Let. Jend. Soemarto, Purwanegara, Purwokerto Utara, Banyumas, Indonesia, yoga@amikompurwokerto.ac.id
[3] Universitas Amikom Purwokerto, Jl. Let. Jend. Soemarto, Purwanegara, Purwokerto Utara, Banyumas, Indonesia, fiby@amikompurwokerto.ac.id

A. Pendahuluan

Kesehatan reproduksi wanita masih merupakan hal yang tabu untuk dibicarakan di Indonesia, tabunya pembicaraan tentang kesehatan organ reproduksi menyebabkan tingginya angka penyakit yang berkaitan dengan reproduksi wanita. Kesehatan reproduksi diartikan sebagai suatu kondisi yang menjamin bahwa fungsi reproduksi, khususnya proses reproduksi, dapat berlangsung dalam keadaan sejahtera fisik, mental maupun sosial dan bukan sekedar terbebas dari penyakit atau gangguan fungsi alat reproduksi (Pinem & Saroha, 2009). Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Setiap harinya sebanyak 40 perempuan indonesia didiagnosis kanker serviks, dengan 20 di antaranya meninggal. Data terakhir pada 2017 juga menunjukkan bahwa terdapat 21.7 juta perempuan yang menderita kanker serviks. (BKKBN; BPS; Kemenkes, 2018)

Hal ini makin menjadi terutama didaerah pedesaan dimana tingkat sosial, ekonomi dan pendidikan masyarakatnya tergolong menengah kebawah dan informasi tentang kesehatan reproduksi belum maksimal menjangkaunya, ini didukung oleh penelitian dari YKP dan JP2K yang dilakukan selama tiga tahun yaitu 2015, 2016, 2017 menunjukkan bahwa sosialisasi dan informasi mengenai layanan kesehatan reproduksi yang disediakan oleh Jaminan Kesehatan Sosial (JKN) masih sangat minim sehingga masyarakat perempuan masih tidak paham dan tidak memanfaatkan layanan tersebut, Hal ini berkontribusi pada masih tingginya angka kematian ibu (AKI) dan meningkatnya kasus-kasus kanker dan penyakit terkait organ reproduksi perempuan (Arta, 2018). Selain itu Survei Kesehatan Reproduksi Wanita di Indonesia ahun 2018 menunjukkan bahwa pengetahuaan mengenai kesehatan reproduksi dan seksualitas masih terbilang rendah. Sebanyak 13% perempuan tidak mengetahui perubahan fisik yang terjadi pada diri mereka dan hampir separuh dari mereka (49,9%) tidak mengetahui masa suburnya. (SKDI, 2019) .

Pemahaman dasar tentang kesehatan reproduksi salah satunya adalah dengan memahami siklus menstruasi. Apakah lama siklus, volume darah, kondisi fisik termasuk normal atau tidak normal. Rata – rata panjang siklus menstruasi pada gadis usia 12-42 Tahun adalah 25,1 Hari, pada usia 43 Tahun 27,1 hari, pada usia 55 Tahun 51,9 hari. Atau dapat dikatakan bahwa siklus normal antara 21-35 hari (Wiknjosastro & Hanifa, 2008). Wanita dapat mengamati hal tersebut pada setiap fase ,menstruasi untuk mengetahui apakah kondisi reproduksinya Normal, apabila terjadi gejala yang tidak normal wanita bisa langsung menghubungi dokter atau

petugas kesehatan.Era Teknologi ini banyak Aplikasi Software yang dapat membantu wanita mencatat periode serta kondisi fisik dan mental yang terjadi pada wanita selama siklus menstruasi. Pengguna Android di Indonsesia pada tahun 2018 sebanyak 92 Juta Jiwa (Tim Kata Data, 2019). pada *Google Playstore* tercatat sebanyak 23% Aplikasi yang ada didalamnya termasuk pada *menstrual tracker* dan *Fertility* dengan kualitas konten dan fitur yang beraneka ragam (katadata, 2019). Pengguna menstrual tracker tersebut rata – rata wanita yang tinggal di daerah perkotaan dengan status sosial, ekonomi dan pendidikan menengah ke atas, sedangkan di daerah pedesaan, walaupun pengguna platform teknologi seperti Android sudah banyak, namun belum ada kesadaran atau ketidakmampuan dan ketidaktauan bahwa teknologi tersebut dapat digunakan untuk mencatat siklus dan kondisi selama menstruasi agar dapat mengetahui kesehatan reproduksi wanita.

Fatayat NU adalah salah satu Organisasi Sosial Kemasyarakan berskala Nasional dengan anggota yang terdiri dari wanita usia produktif antara 20-45 Tahun, Organisasi ini menjangkau tingkat pedesaan mulai dari kelurahan. Organisasi ini memiliki 21.000 ranting yang terdiri dari Desa dan Kelurahan yang tersebar di Indonesia termasuk diantaranya Fatayat NU Dawuhan Kulon, Kabupaten Banyumas. Salah satunya di Kabupaten Banyumas, Kecamatan Kedungbanteng, Kelurahan/Desa Dawuhan Kulon. Letak geografis dipedesaan Dengan anggota aktif sebanyak 100-150 yang membutuhkan akses terhadap informasi penggunaan TIK untuk melakukan pencatatan siklus, kondisi fisik dan mental selama menstruasi mebangun kesadaran terhadap kesehatan reproduksi wanita.

Universitas Amikom Purwokerto sebagai salah satu perguruan Tinggi Komputer di Kabupaten Banyumas, sudah seharusnya berperan dalam melakukan pendidikan kepada masyarakat terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai aspek kehidupan salah satu diantaranya adalah sebagai alat untuk membantu membangun kesadaran terhadap kesehatan reproduksi wanita. Maka melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan suatu pelatihan dengan judul ”Pelatihan Aplikasi Android *Menstrual Tracker* Untuk Membangun Kesadaran Kesehatan Reproduksi Pada Anggota Fatayat NU Dawuhan Kulon” Diharapkan dapat mensosialisasikan dan mengajarkan kepada anggota Fatayat NU Dawuhan Kulon bagaimana memanfaatkan perangkat telepon pintar android untuk melakukan pencatatan siklus, kondisi fisik dan mental selama menstruasi dalam rangka membangun kesadaran terhadap kesehatan reproduksi wanita.

B. Metode Pelaksanaan

1. Sasaran program

   Sasaran program ini adalah anggota Fatayat NU yaitu wanita pedesaan usia produktif antara 20-45 Tahun. Adapun Fatayat NU adalah salah satu Organisasi Sosial Kemasyarakan berskala Nasional dengan anggota yang terdiri dari wanita usia produktif, Organisasi ini menjangkau tingkat pedesaan mulai dari kelurahan. Salah satunya di Kabupaten Banyumas, Kecamatan Kedungbanteng, Kelurahan/Desa Dawuhan Kulon. Letak geografis dipedesaan Dengan anggota aktif sebanyak 100-150 yang membutuhkan akses terhadap informasi penggunaan TIK untuk melakukan pencatatan siklus, kondisi fisik dan mental selama menstruasi mebangun kesadaran terhadap kesehatan reproduksi wanita. Untuk pelaksanaan kegiatan ini sasaran jumlah peserta maksimal adalah 25 peserta.

2. Metode Pelaksanaan :

   Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada **Bagan 1**. berikut ini :

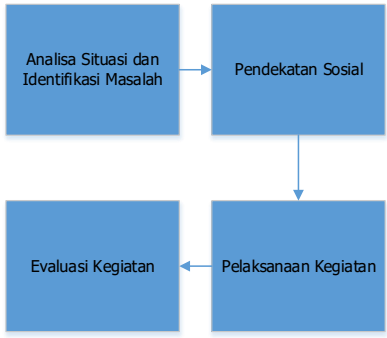

Bagan 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Analisa Situasi dan Identifikasi Masalah dilakukan dengan wawancara kepada pengurus Fatayat NU Desa Dawuhan Kulon, Kedung Banteng, Banyumas. Adapun selain urutan metodologi di atas, dalam penyampaian materi metode yang digunakan adalah Ceramah, sebagaimana disampaikan metode ini baik untuk sasaran *audience* berpendidikan tinggi maupun rendah (Hamdani, 2018), Selain ceramah, kegiatan juga dilengkapi dengan Praktik pengoperasian aplikasi *smartphone* dengan menggunakan peraga visual yaitu *smartphone android* sebagaimana disampaikan bahwa

alat bantu bantu lihat (*Visual Aids*) berguna dalam membantu menstimulasi indra mata (penglihatan) pada waktu terjadinya proses pendidikan (Notoatmodjo, 2012). Kedua metode diatas didukung dengan pelaksanaan Diskusi pada akhir acara agar lebih interaktif. Disini Peran pelaksana sebagai fasilitator sekaligus narasumber yang menyampaikan materi dengan garis besar seperti berikut ini :

Sosialisasi Kesehatan Reproduksi dengan sumber buku dan panduan Dinas Kesehatan, yang terdiri atas :

1) Gangguan reproduksi wanita yang umum terjadi
2) Siklus haid normal dan tidak normal
3) Pentingnya pencatatan siklus menstruasi dan kondisi terkait reproduksi
4) Mengetahui kapan harus mendatangi petugas kesehatan

Pelatihan aplikasi android yang bisa membantu pencatatan selama menstruasi *(Menstrual Tracker)*

1) Pengenalan jenis aplikasi *Menstrual Tracker*
2) Review konten dan fitur sesuai kebutuhan
3) Cara pemasangan/instalasi pada ponsel android
4) Cara penggunaan aplikasi *Menstrual Tracker*

Selain itu dalam rangka mengetahui pengetahuan awal peserta pelatihan dilakukan Kuesioner *Pre Test,* dan Kuesioner tersebut kami bagikan ulang untuk mengklarifikasi kemampuan peserta dalam menyerap materi materi yang disampaikan oleh narasumber (Kuesioner *Post Test*) Kegiatan pelaksanaan pelatihan tesebut mengacu pada desain pre - test post - test design (Sugiyono, 2015). Adapun indikator yang digunakan dalam Kuesioner *Pre Test* dapat dilihat pada tabel 1 :

Tabel 1. Indikator *Pre Test dan Post Test*

No.	Indikator	*Skor Rata-Rata Maksimal*	
		Pre Test	***Post Test***
1	Mengetahui Gangguan Reproduksi Wanita yang umum terjadi pada Wanita	10	10
2	Mengetahui Siklus Haid Normal dan Tidak Normal	10	10
3	Mengetahui Pentingnya Pencatatan Siklus Menstruasi	10	10

	dan kondisi terkait reproduksi		
4	Mengetahui Kapan harus memeriksakan diri atau mendatangi petugas kesehatan ketika ada gangguan reproduksi	10	10
5	Mengetahui Penggunaan *Smartphone Android*	10	10
6	Mengetahui Penggunaan *Playstore* dan *App Store*	10	10
7	Mengetahui Jenis Aplikasi *Smartphone Android* untuk *Menstrual Tracker*	10	10
8	Mengetahui Konten dan Fitur *Menstrual Tracker*	10	10
9	Mengetahui Cara Pemasangan/Instalasi pada Ponsel Android	10	10
10	Mengetahui Cara Penggunaan Aplikasi *Menstrual Tracker*	10	10
	Skor Total	**100**	**100**

Lalu untuk skor kategori pemahaman peserta pelatihan tentang pelatihan ini tersaji dalam Tabel 2.

Tabel 2. Kategori pemahaman *Pre Test dan Post Test*

No.	Range Skor	*Kategori*
1	80-100	Baik
2	60-79	Sedang
3	0-59	Kurang

C. Hasil dan Pembahasan

1. Analisa Situasi dan Identifikasi Masalah

   Kegiatan diawali dari melakukan Identifikasi masalah. Pelaksanan kegiatan melakukan wawancara terkait isu tentang kesehatan reproduksi pada pengurus Fatayat NU Desa Dawuhan Kulon Pada Tanggal pada tanggal 29 Juni 2019. Berdasarkan hasil wawancara, anggota Fatayat NU diketahui bahwa anggota Fatayat NU yang notabene adalah wanita usia produktif masih abai dengan kesehatan reproduksi serta tidak mengetahui jika ada platform teknologi yang membantu mereka memantau kesehatan

reproduksi. Seperti pada Gambar 1.

Gambar 1. Wawancara dan Koordinasi

2. Persiapan dan Pendekatan Sosial
   Ditandai dengan Koordinasi dengan pengurus Fatayat NU Dawuhan Kulon Kabupaten Banyumas pada tanggal tanggal 03 Juli 2019. Serta pertemuan dengan perangkat desa setempat dalam rangka perizinan penggunaan tempat serta pemberitahuan partisipasi warganya dalam kegiatan pelatihan ini. Dari kegiatan ini diperoleh 25 anggota yang siap mengikuti kegiatan "Pelatihan Aplikasi Android *Menstrual Tracker* Untuk Membangun Kesadaran Kesehatan Reproduksi Pada Anggota Fatayat NU Dawuhan Kulon**"**
3. Pelaksanaan Kegiatan
   Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Fatayat NU Dawuhan Kulon dapat berjalan dengan lancar dan terealisasikan dengan baik. Dilaksanakan di Balai Desa Dawuhan Kulon pada tanggal 03 Juli 2019 dimulai dari pukul 09.00-15.00 dan dihadiri 25 peserta yang terdiri dari pengurus dan anggota Fatayat NU. Urutan kegiatan sebagai berikut
   a. Kegiatan Dibuka sekaligus diikuti oleh Kepala Desa Dawuhan Kulon sebagai Apresiasi pelaksanaan Kegiatan. Seperti terlihat pada Gambar 2. Berikut ini

Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Oleh Kepala Desa

b. Pekaksanaan kegiatan "Pelatihan Aplikasi Android *Menstrual Tracker* Untuk Membangun Kesadaran Kesehatan Reproduksi Pada Anggota Fatayat Nu Dawuhan Kulon**"** berlangsung dengan detail kegiatan sebagai berikut :
   1) Pengujian pengetahuan peserta seputar Aplikasi Android *Menstrual Tracker* Untuk Membangun Kesadaran Kesehatan Reproduksi lewat Kuisioner Pre Test, dari Kuisioner Pre Test yang dibagikan, hasilnya dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Hasil *Pre Test*

		Pre-Test	
No.	**Indikator**	***Skor Rata-Rata Maksimal***	***Skor Rata-Rata yang didapatkan***
1	Mengetahui Gangguan Reproduksi Wanita yang umum terjadi pada Wanita	10	4
2	Mengetahui Siklus Haid Normal dan Tidak Normal	10	6
3	Mengetahui Pentingnya Pencatatan Siklus Menstruasi dan kondisi terkait reproduksi	10	8

4	Mengetahui Kapan harus memeriksakan diri atau	10	8
B	mendatangi petugas kesehatan ketika ada gangguan reproduksi		
5	Mengetahui Penggunaan *Smartphone Android*	10	8
6	Mengetahui Penggunaan *Playstore* dan *App Store*	10	6
7	Mengetahui Jenis Aplikasi *Smartphone Android* untuk *Menstrual Tracker*	10	0
8	Mengetahui Konten dan Fitur *Menstrual Tracker*	10	0
9	Mengetahui Cara Pemasangan/Instalasi pada Ponsel Android	10	6
10	Mengetahui Cara Penggunaan Aplikasi *Menstrual Tracker*	10	0
	Skor Total	**100**	**46**

Berdasarkan TaPada Tabel 3 diatas, rata – rata nilai *pre-test dari peserta* adalah 46, nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta masih kurang mengetahui seputar kesehatan reproduksi serta pemanfaatan aplikasi android untuk pencatatan siklus haid. Sebagian besar peserta telah mengetahui pengoperasian *Smartphone Android*, namun tidak sedikit peserta yang belum mengetahui penggunaan *Playstore* dan *Appstore*. Dan seluruh peserta belum mengetahui bahwa ada aplikasi khusus untuk melakukan pencatatan siklus haid serta kondisi reproduksi wanita.

2) Pelatihan

Dari hasil yang didapatkan di atas, maka pelatihan dimulai dari ceramah terkait pengenalan gangguan reproduksi, pengenalan waktu normal siklus haid dan pentingnya pencatatan siklus haid pada wanita. Setelah itu dilanjutkan dengan pelatihan teknologi pendukungnya seperti cara mengakses aplikasi *menstrual tracker* mulai

dari akses *Playstore* atau *App Store*, *Instalasi* Aplikasi *Menstrual Tracker,* Pengenalan konten dan penggunaan. Seperti terlihat pada Gambar 3 dan 4

Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan

Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan

3) Evaluasi dan penutupan kegiatan KegiatanEvaluasi kegiatan dilakukan dengan *Post Test*, yaitu memberikan peserta dengan kuesioner yang berisi pertanyaan yang sama seperti yang diberikan pada awal kegiatan, hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil *Post Test*

No.	Indikator	*Pre-Test*	
		Skor Rata-Rata Pre Test	***Skor Rata-Rata Post Test***
1	Mengetahui Gangguan Reproduksi Wanita yang umum terjadi pada Wanita	4	8
2	Mengetahui Siklus Haid Normal dan Tidak Normal	6	10
3	Mengetahui Pentingnya Pencatatan Siklus Menstruasi dan kondisi terkait reproduksi	8	10
4	Mengetahui Kapan harus memeriksakan diri atau mendatangi petugas kesehatan ketika ada gangguan reproduksi	8	10
5	Mengetahui Penggunaan *Smartphone Android*	8	10
6	Mengetahui Penggunaan *Playstore* dan *App Store*	6	8
7	Mengetahui Jenis Aplikasi *Smartphone Android* untuk *Menstrual Tracker*	0	10
8	Mengetahui Konten dan Fitur *Menstrual Tracker*	0	8
9	Mengetahui Cara Pemasangan/Instalasi pada Ponsel Android	6	10
10	Mengetahui Cara Penggunaan Aplikasi *Menstrual Tracker*	0	8
	Skor Total	**46**	**92**

Berdasarkan tabel 3 di atas, rata – rata nilai *post-test dari peserta* adalah 92, nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta masih menangkap dengan baik materi yang telah diberikan oleh narasumber seputar kesehatan reproduksi serta pemanfaatan aplikasi android untuk pencatatan siklus haid. Sebagian besar peserta makin fasih dalam pengoperasian *smartphone android*, sekaligus lebih fasih dalam pemanfaatan *smartphone android* untuk melakukan pencatatan siklus haid serta

kondisi reproduksi wanita. Selain itu penutupan kegiatan dilakukan oleh ketua Fatayat NU Dawuhan Kulon seperti terlihat pada Gambar 5 dan Gambar 6

Gambar 5. Penutupan Kegiatan

Gambar 6. Penutupan Kegiatan

Sebagaimana terlihat pada Gambar 5 dan 6 pelaksanaan berjalan dengan lancar serta disertai antusiasme peserta hingga akhir acara. Kendati berjalan lancar, namun selama proses pelatihan narasumber dan pelaksana menemui beberapa kendala yaitu tentang penggunaan Bahasa, Bahasa sehari-hari yang digunakan peserta adalah bahasa daerah, sedangkan materi yang disajikan narasumber dan pelaksana adalah Bahasa Indonesia, sehingga pada akhir sesi selalu mengulang penjelasan dengan

Bahasa Daerah, yang terkadang dibantu oleh pengurus Fatayat NU yang turut mendampingi. Dari sini pelaksana mengetahui bahwa melakukan riset terlebih dahulu terkait penggunaan Bahasa dari peserta penting dilakukan, agar materi bisa diantar dengan lebih efektif.

D. Simpulan

Telah terlaksana kegiatan "Pelatihan Aplikasi Android *Menstrual Tracker* Untuk Membangun Kesadaran Kesehatan Reproduksi Pada Anggota Fatayat NUDawuhan Kulon" dengan kesimpulan sebagai berikut : Hasil *Pre Test* dengan rata-rata nilai peserta 46 menunjukkan bahwa anggota Fatayat NU Dawuhan Kulon belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang kesehatan reproduksi serta platform teknologi yang dapat membantu pencatatan dalam rangka pemantauan kondisi reproduksi wanita, Hasil *Post Test* dengan rata-rata nilai peserta 92 menunjukkan bahwa pelatihan berjalan cukup efektif dan materi yang diberikan membuat Anggota Fatayat NU Dawuhan Kulon lebih peduli dengan kesehatan reproduksi dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk memantau kondisi masing-masing.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan Terimakasih kami sampaikan pada pihak – pihak yang secara langsung terlibat dan membantu pelaksanaan kegiatan ini :

1. Universitas Amikom Purwokerto yang telah memberikan pembiayaan untuk pelaksanaan kegiatan ini lewat program Hibah Amikom Mitra Masyarakat.
2. Segenap Pengurus Fatayat NU Desa Dawuhan Kulon yang menjadi mitra kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan ini.
3. Kepala Desa Dawuhan Kulon yang telah mengizinkan dan memfasilitasi tempat pelaksanaan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

Arta, C. (2018, January 24). *https://magdalene.co*. (Magdalene (Guide For Women Issues)) Retrieved October 24, 2019, from https://magdalene.co/story/riset-perempuan-tenaga-medis-tak-paham-layanan-kesehatan-reproduksi-dalam-jaminan-kesehatan-nasional

BKKBN; BPS; Kemenkes. (2018). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia.* Jakarta: Direktorat Statistik, Kependudukan dan Ketenagakerjaan.

Hamdani, E. N. (2018). *Metode Pelatihan Training For Trainer.* Jakarta: PPM Manajemen.

katadata. (2019, Januari 25). *katadata.co.id*. (katadata) Retrieved February 29, 2020, from https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/11/05/aplikasi-kesehatan-makin-digemari-konsumen

Notoatmodjo, S. H. (2012). *Promosi Kesehatan di Sekolah.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Pinem, & Saroha. (2009). *Kesehatan Reproduksi dan Kontrsepsi.* .Jakarta: Trans Info Media.

SKDI, A. (2019, Januari 24). *http://sdki.bkkbn.go.id/?lang=id*. (BKKBN) Retrieved Oktober 24, 2019, from http://sdki.bkkbn.go.id/?lang=id&what=dashboard

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).* Bandung: Alfabeta.

Tim Kata Data. (2019, January 24). *katadata.co.id*. (katadata) Retrieved February 29, 2020, from https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/08/08/pengguna-smartphone-di-indonesia-2016-2019

Wiknjosastro, & Hanifa. (2008). *Ilmu Kandungan.* Jakarta: Yayaysan Bina Pustaka Srwono Prawirodiharjo.